

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juni 2026

Fani Fahrudi

Hubungan Keaktifan Peserta Prolanis dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Puskesmas Grajagan

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular kronis yang menjadi penyebab utama mortalitas kardiovaskular secara global. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) diselenggarakan sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan perawatan pasien hipertensi secara berkelanjutan. Kendati demikian, fenomena ketidakaktifan peserta dan ketidakpatuhan pengobatan masih menjadi kendala utama dalam pengendalian tekanan darah. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keaktifan peserta Prolanis dengan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Grajagan. Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah penderita hipertensi yang terdaftar dalam program Prolanis di Puskesmas Grajagan sebanyak 312 orang. Sampel berjumlah 176 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel keaktifan diukur berdasarkan presensi kehadiran (≥ 3 bulan berturut-turut), sedangkan kepatuhan pengobatan diukur menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Pearson Chi-Square* dan *Odds Ratio* (OR). Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden aktif mengikuti kegiatan Prolanis (58,5%) dan memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang baik (56,3%). Responden yang aktif Prolanis mayoritas patuh minum obat (63,1%), sedangkan responden yang tidak aktif cenderung tidak patuh (53,4%). Uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,029 (< 0,05)$, yang membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara keaktifan peserta Prolanis dengan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi. Nilai *Odds Ratio* sebesar 2,073 (95% CI: 1,126–3,818) mengindikasikan bahwa responden yang aktif mengikuti Prolanis memiliki peluang 2,073 kali lebih besar untuk patuh minum obat dibandingkan dengan responden yang tidak aktif. Kesimpulan: Keaktifan dalam program Prolanis berhubungan signifikan dengan peningkatan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi. Puskesmas disarankan untuk meningkatkan keterjangkauan dan variasi kegiatan Prolanis guna mendorong partisipasi aktif penderita hipertensi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Hipertensi, Keaktifan Prolanis, Kepatuhan Pengobatan, Puskesmas Grajagan.

ABSTRAK

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER

UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Thesis, June 2025

Fani Fahrudi

THE CORRELATION BETWEEN PROLANIS PARTICIPATION ACTIVITY AND MEDICATION ADHERENCE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT GRAJAGAN PUBLIC HEALTH CENTER

Abstrak

Hypertension is a chronic non-communicable disease that remains a leading cause of cardiovascular mortality worldwide. The Chronic Disease Management Program (Prolanis) was established as a strategic initiative to optimize long-term care for hypertensive patients. However, participant inactivity and non-adherence to medication remain major obstacles in achieving controlled blood pressure. Objective: This study aimed to analyze the correlation between Prolanis participation activity and medication adherence among hypertensive patients at Grajagan Public Health Center. Methods: This study employed an observational analytical design with a cross-sectional approach. The population comprised 312 hypertensive patients registered in the Prolanis program at Grajagan Public Health Center. A sample of 176 respondents was selected using a purposive sampling technique. Participation activity was evaluated based on attendance records (≥ 3 consecutive months), while medication adherence was measured using the 8-item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8). Data were analyzed using univariate statistics and bivariate tests via Pearson's Chi-Square test and Odds Ratio (OR). Results: The findings revealed that the majority of respondents actively participated in Prolanis activities (58.5%) and demonstrated high medication adherence (56.3%). Among active Prolanis participants, 63.1% were adherent to medication, whereas 53.4% of inactive participants were non-adherent. The Chi-Square test yielded a $p\text{-value} = 0.029 (< 0.05)$, indicating a statistically significant correlation between Prolanis participation activity and medication adherence. The Odds Ratio of 2.073 (95% CI: 1.126–3.818) indicated that active Prolanis participants were 2.073 times more likely to adhere to their medication regimen compared to inactive participants. Conclusion: Active participation in Prolanis is significantly associated with improved medication adherence among hypertensive patients. Public health centers are recommended to enhance program accessibility and diversify activities to encourage continuous active participation.

Keywords: Hypertension, Prolanis Activity, Medication Adherence, Grajagan Public Health Center